

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), maksudnya adalah penulis melakukan penelitian yang didapatkan dari informan, peristiwa, fenomena atau kejadian yang ada di lapangan (lokasi penelitian).⁷⁵ Penulis melaksanakan penelitian terhadap tumpang tindih hak atas tanah pada satu lahan di Desa Sungai Sipai Kabupaten Banjar.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan/penelitian empiris dengan metode kualitatif deskriptif, yaitu berusaha untuk menggambarkan berdasarkan apa yang ada di lapangan dan berdasarkan data-data hasil wawancara dengan responden maupun dari pihak lainnya yang terkait serta menganalisis data-data tersebut. Pendekatan empiris merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan secara langsung untuk mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis, baik melalui proses wawancara dengan pihak yang mengetahui informasi atau dengan pengamatan terhadap objek penelitian.⁷⁶

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini penulis memilih di Desa Sungai Sipai

⁷⁵Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 7.

⁷⁶Junaidi Efendi, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris* (Depok: Pranada Media Grub, 2018), hlm. 17–18.

Kabupaten Banjar. Penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan ada satu permasalahan tumpang tindih hak atas tanah yang mana tanah tersebut tidak dimanfaatkan dan karena belum ada yang meneliti dengan masalah Tumpang Tindih Hak Atas Tanah Pada Satu Lahan di di Desa Sungai Sipai Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas informan, data pertama yang penulis cari yakni data seperti nama, alamat, usia, agama, pendidikan terakhir dan status pekerjaan.
- b. Ketaatan terhadap aturan, yakni penulis mencari data mengenai aturan-aturan yang dapat dijadikan dalil sebagai proses penyebab dan penyelesaian kasus sengketa tumpang tindih hak atas tanah ini.
- c. Aparat, yakni penulis menelaah data mengenai penyebab terjadinya sengketa tumpang tindih hak atas tanah oleh aparat Kantor BPN Kab. Banjar.
- d. Masyarakat, yakni penulis mencari data mengenai kekeliruan-kekeliruan yang dilakukan oleh masyarakat sehingga menyebabkan kasus tumpang tindih hak atas tanah ini.
- e. Jenis Sertifikat, pada kasus tumpang tindih hak atas tanah kepemilikan ini, adalah jenis sertifikat hak milik.
- f. Proses Penyelesaian Sengketa, proses penyelesaian sengketa tumpang tindih pada satu lahan di kantor BPN Kab. Banjar, yakni melakukan

proses mediasi, mediasi dilakukan selama 3 kali.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada tiga orang yakni Kepala Bagian Penyelesaian Sen gketa di Kantor BPN Kabupaten Banjar, Pemohon (Rahmat) dan Termohon (Budi), yaitu pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik wawancara, yaitu tanya jawab secara langsung kepada informan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan masih berpijak pada catatan mengenai pokok-pokok yang akan ditanyakan, sehingga masih memungkinkan adanya variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi ketika wawancara dilakukan. Wawancara ini dilakukan kepada para pihak yang terlibat dalam Tumpang Tindih Hak Atas Tanah Pada Satu Lahan di Desa Sungai Sipai Kabupaten Banjar.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang diperlukan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu penulis menyeleksi data yang didapatkan dari Kantor BPN Kabupaten Banjar dan juga melakukan perubahan jika

terjadi kesalahan ataupun terdapat kekurangan.

- b. Kategorisasi, yaitu penulis melakukan penentuan terhadap data yang telah dilakukan pemilahan berdasarkan persoalan yang penulis teliti, agar mudah dipahami penulis.

2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa teknik analisis data versi mereka terdiri dari tiga kegiatan secara bersamaan yakni sebagai berikut:⁷⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa agar data tersebut dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian, dapat penulis simpulkan bahwa reduksi data yakni proses memilih dan memilah data kasar yang tidak relevan serta membuang data yang tidak penulis gunakan dalam penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data ini dimaksudkan untuk mendapatkan pola-pola yang bermakna serta memberikan informasi yang tersusun sehingga adanya kemungkinan

⁷⁷Albi & Johan Setiawan Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), hlm. 243–249.

untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini penulis melakukan penyajian (*display*) data secara terstruktur atau sistematis dan data juga diklasifikasikan berdasarkan tema-tema terkait penelitian ini.

c. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan akhir penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan yakni proses pemaparan singkat dan jelas terkait kasus tumpang tindih hak atas tanah pada satu lahan di Kabupaten Banjar.